

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Rancangan studi kasus yang digunakan ialah studi kasus deskriptif yang mendeskripsikan implementasi pemberian cairan oral pada pasien Gastroenteritis dalam pemenuhan kebutuhan cairan di ruang Anak RSUD Waikabubak kabupaten Sumba Barat. Pendekatan melalui pendekatan proses keperawatan meliputi: pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus ini menggunakan 2 pasien Gastroenteritis (2 kasus) yang akan diberikan Implementasi pemberian cairan oral untuk memenuhi kebutuhan cairan

#### **C. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah Implementasi Pemberian Cairan Oral untuk memenuhi kebutuhan cairan pada pasien Gastroenteritis

#### **D. Definisi Operasional Studi Kasus**

1. Pasien Gastroenteritis adalah pasien yang mengalami peradangan selaput mukosa lambung dan usus kecil yang disebabkan oleh infeksi virus yang ditandai dengan gejala diare dan muntah. Diare adalah kondisi ketika seseorang buang air besar lebih sering dari biasanya dengan konsistensi encer dan cair.
2. Pemberian cairan oral adalah tindakan yang dilakukan untuk membantu pasien dalam memenuhi kebutuhan cairan

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut).

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis dan atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung.

## 3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan proses pemeriksaan tubuh pasien untuk menentukan ada atau tidaknya masalah fisik. Tujuan pemeriksaan fisik adalah untuk mendapatkan informasi valid tentang kesehatan pasien. Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi), mendengarkan (auskultasi) pada sistem tubuh pasien.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian.

### **F. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus**

#### 1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Anak RSUD Waikabubak Kabupaten Sumba Barat.

#### 2. Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 13-15 Mei 2024.

### **G. Penyajian Data**

Penyajian data dapat dilakukan dengan gambar, bagan maupun teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan merahasiakan identitas pasien.

### **H. Etika Studi Kasus**

Prinsip etika dalam penelitian harus di kedepankan sebagai bentuk advokasi kepada responden penelitian. Menurut (Hidayat, 2014) dalam (Setiana & Nuraeni, 2018) prinsip tersebut antara lain:

#### 1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan yang akan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. *Informed Consent* menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian serta

dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden menolak untuk menandatangani maka peneliti tidak berhak untuk memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, studi kasus tidak mencantumkan nama responden, akan tetapi lembar tersebut di berikan kode responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi dari responden yang akan di kumpulkan dalam studi kasus harus menjaga kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil studi kasus.